



SIARAN PERS

6 Oktober 2020

MORATELINDO TELAH MENYELESAIKAN PENAWARAN UMUM SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I MORATELINDO TAHAP III TAHUN 2020 PT MORA TELEMATIKA INDONESIA

Jakarta, 6 Oktober 2020, Setelah berhasil menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dan Tahap II Tahun 2020, Penawaran Umum Berkelanjutan sebesar Rp. 3 Triliun, dimana pada Tahap I Tahun 2019 Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp1 Triliun dan Tahap II Tahun 2020 Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp277 Miliar, PT Mora Telematika Indonesia ("Moratelindo", "Kami" atau "Perusahaan"), perusahaan yang bergerak di industri telekomunikasi yang merupakan jaringan interkoneksi domestik maupun internasional, penyedia jasa Internet (*Internet Services*) serta penyedia Pusat Data (*Data Center*) kembali melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 dengan Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp389,515 Miliar yang diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah. Sukuk Ijarah ini terdiri dari 2 (dua) seri yaitu Seri A dengan nilai Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp333,365 Miliar dan Seri B dengan nilai Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp56,150 Miliar.

Sehubungan dengan penerbitan dan penawaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 ini Moratelindo telah memperoleh hasil pemeringkatan Sukuk Ijarah idA(sy) (*Single A Syariah*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Moratelindo Tahap III Tahun 2020 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi rencana-nya akan digunakan untuk: (i) Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) digunakan untuk kebutuhan *Refinancing*, dan (ii) sekitar 25% (dua puluh lima persen) untuk kebutuhan investasi, yaitu investasi terhadap Backbone dan Access termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Moratelindo. Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III ini adalah PT BNI Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas.

Aset yang menjadi dasar (*underlying asset*) dalam penerbitan Sukuk Ijarah (Objek Ijarah) ini adalah hak manfaat atas *backbone* dan *access* milik Perseroan. Moratelindo menyatakan bahwa Objek Ijarah yang menjadi dasar Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III ini tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal dan Perseroan menjamin selama periode Sukuk Ijarah, aset yang menjadi dasar Sukuk Ijarah tidak akan bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Moratelindo telah menyampaikan Informasi Tambahan atas rencana penerbitan dan penawaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah melakukan penawaran umum pada tanggal 2 Oktober 2020, melakukan distribusi secara elektronik pada 7 Oktober 2020 dan ditutup dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Oktober 2020.

Sekilas Moratelindo

Moratelindo didirikan pada tahun 2000, dan memulai usahanya sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon. Saat ini, Perusahaan telah menjadi salah satu perusahaan independen penyedia jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2007, Perusahaan bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi dengan membangun jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di pulau Jawa.

Perusahaan memiliki keunggulan dalam infrastruktur jaringan serat optik dan industri telekomunikasi. Keunggulan ini mengantarkan Perusahaan terus berkembang hingga tingkat global.

Satu tahun setelah pembangunan jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa, Perusahaan membuka kantor internasional di Singapura serta membangun kabel laut *Moratelindo International Cable – System One* (MIC-1) yang menghubungkan Jakarta dengan Singapura. Pada tahun 2010, seiring dengan kepercayaan yang tumbuh kuat kepada Perusahaan, Pemerintah Singapura memberikan lisensi *Facilities Based Operations* (FBO) sebagai *gateway* jaringan untuk layanan *leased line* internasional.

Pemerintah Republik Indonesia juga mempercayakan Perusahaan untuk mendukung pengembangan infrastruktur lokal nasional dengan memberikan ijin-ijin dan lisensi usaha telekomunikasi seperti Jaringan Tetap Tertutup (JARTUP), *Network Access Point* (NAP), *Internet Service Provider* (ISP), Jaringan Tetap Lokal (JARTAPLOK), serta Perusahaan dipercaya untuk membangun dan mengoperasikan pusat data nasional yaitu Nusantara Internet *Exchange* (NIX).

Sepanjang tahun 2010 hingga tahun 2012, Perusahaan aktif mengembangkan jaringan internasional dengan membangun jaringan kabel serat optik bawah laut BDM (Batam-Dumai-Malacca) dan B3JS (Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapura) sehingga jaringan kabel serat optik yang telah berhasil dibangun hingga tahun 2012 adalah sepanjang 7.600 km. Pada sisi domestik, Perusahaan memperkuat jaringannya dengan membangun Sumatera *Backbone* pada tahun 2010, dan infrastruktur *Metro-e* pada tahun 2014, sehingga total jaringan yang dimiliki pada tahun 2014 yang berhasil dicapai adalah sepanjang 9.700 km.

Pada tahun 2018, Perusahaan mengeksekusi pembangunan jaringan serat optik dengan jumlah kabel terpanjang kedua di Indonesia yang membentang dari Denpasar-Jawa-Sumatera, hingga Singapura. Tidak hanya mencakup sektor telekomunikasi, Perusahaan juga menciptakan inovasi baru pada 2016 dengan merambah pasar retail (FTTx) melalui brand "Oxygen.id".

Pengalaman panjang sebagai perusahaan terpercaya telah menempatkan Perusahaan sebagai penyelenggara infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Berkat keunggulan yang dimiliki Perusahaan, Pemerintah Indonesia mempercayakan Perusahaan untuk menjalankan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat dengan menunjuk Perusahaan sebagai pemenang tender Proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur pada tahun 2016. Proyek Palapa Ring merupakan proyek antara Pemerintah Pusat dengan anak Perusahaan PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) Republik Indonesia yang bertujuan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi berupa pembangunan serat optik di seluruh Indonesia.

Proyek Palapa Ring mengintegrasikan jaringan yang sudah ada dengan jaringan baru. Jaringan yang direncanakan tersebut akan menjadi tumpuan semua penyelenggara telekomunikasi dan pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia dan terintegrasi dengan jaringan yang telah dimiliki oleh penyelenggara telekomunikasi.

Proyek Palapa Ring Paket Barat telah beroperasi sejak Maret 2018, sedangkan Palapa Ring Paket Timur beroperasi sejak Agustus 2019.

Perusahaan berhasil mencatatkan efek pertamanya di pasar modal melalui Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo tahun 2017, dengan jumlah pokok obligasi sebesar 1 Triliun Rupiah. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp. 540 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2020 dan Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp. 460 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2022. Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo tahun 2017 ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk: (i) sekitar 85% (delapan puluh lima persen) digunakan untuk investasi terhadap *Backbone*

termasuk dengan perangkat terkait; (ii) sekitar 5% (lima persen) digunakan untuk investasi terhadap Proyek FTTX; dan (iii) Sekitar 10% (sepuluh persen) digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan idA (*Single A*) dari PEFINDO.

Pada Juli 2019, Perusahaan mengumumkan keberhasilan dalam mencatatkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo sebesar Rp. 3 triliun, dimana tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dicatatkan dengan nilai Rp. 1 triliun. Sukuk Ijarah dengan nilai Rp. 1 triliun yang telah memperoleh hasil pemeringkatan Sukuk Ijarah idA (sy) (*Single A Syariah*) dari PEFINDO mendapat tanggapan yang positif dari para investor. Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Moratelindo terdiri dari: (i) Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp. 347 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan (ii) Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp. 653 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk: (i) Sekitar 85% (delapan puluh lima persen) digunakan untuk kebutuhan investasi, investasi terhadap *Backbone* termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur; dan (ii) Sekitar 15% (lima belas persen) digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Setelah sukses melaksanakan proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur, yang keduanya merupakan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat, pada 31 Januari 2020, Perusahaan melalui KSO BPS-MORATELINDO yang merupakan *joint operation* yang dibentuk oleh dan antara Moratelindo dengan PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) ("BPS") berdasarkan hasil seleksi mitra kerja sama operasi Proyek Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi yang

diselenggarakan oleh BPS, berhasil kembali memperoleh kepercayaan Pemerintah Kota Semarang untuk bekerja sama dalam proyek pembangunan, pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan pelayanan infrastruktur pasif telekomunikasi di wilayah Kota Semarang. Melalui proyek ini, KSO BPS-MORATELINDO akan melaksanakan pembangunan pekerjaan ducting Bersama dan/atau *Makroduct* dan *Microcell pole* di ruas jalan milik pemerintah kota Semarang. Dengan pelaksanaan proyek ini, dari sudut pandang desain jaringan dan estetika infrastruktur suatu kota akan mampu mempersiapkan Kota Semarang menuju *smart city* yang mendukung pembangunan ekonomi digital.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:
PT Mora Telematika Indonesia

Jl. Panataran No. 9, Proklamasi,
Jakarta 10320 Indonesia
Tel: (62-21) 3199 8600
Fax: (62-21) 314 2882
Up : Henry R Rumopa - **Corporate Secretary**
Email: corsec@moratelindo.co.id